

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan seseorang. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan kembali berbagai macam informasi yang diterima dari seseorang kepada orang lain. Di era globalisasi sekarang ini, manusia tidak hanya dituntut menguasai bahasa nasional, tetapi dituntut juga menguasai bahasa asing guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sangatlah penting untuk berkomunikasi dengan negara lain.

Di dunia pendidikan di Indonesia mata pelajaran bahasa asing sudah diterapkan di sekolah-sekolah. Mulai dari pendidikan dasar hingga menengah ke atas, bahasa asing merupakan salah satu mata pelajaran wajib, seperti bahasa Inggris sudah diajarkan sejak di Sekolah Dasar. Bahasa asing selain bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah tingkat menengah atas antara lain bahasa Prancis, Jerman, Jepang, Arab, Mandarin, dan lain-lain. Bahasa asing tersebut diajarkan sebagai mata pelajaran wajib atau sebagai mata pelajaran muatan lokal.

Pembelajaran bahasa asing di sekolah diterapkan untuk bekal masa depan, tidak hanya di bidang teknologi, tetapi juga di bidang pendidikan, pariwisata dan kebudayaan. Dalam bidang teknologi sebagai contoh internet, kita bisa mendapatkan informasi dari seluruh negara. Dalam bidang pendidikan terdapat pertukaran pelajar dengan negara lain atau untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

Dalam bidang pariwisata dan kebudayaan, Indonesia sebagai negara yang memiliki tempat-tempat wisata yang bagus, banyak turis asing yang berkunjung ke Indonesia. Oleh karena itu penguasaan bahasa asing hal yang perlu mendapat perhatian. Selain itu juga untuk pertukaran kebudayaan dengan negara lain.

Bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing yang digunakan oleh banyak negara sudah banyak diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajatnya di Indonesia. Salah satu Sekolah Menengah Atas yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai mata pelajaran muatan lokal adalah SMA Negeri 10 Yogyakarta. Di SMA Negeri 10 Yogyakarta, bahasa Prancis diajarkan dari kelas X sampai dengan kelas XII dengan alokasi waktu 2x45 menit perminggu.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Prancis dalam bentuk lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Kemampuan menyimak harus dikuasai oleh siswa karena dapat membantu siswa untuk mengenal bunyi-bunyi yang membedakan arti, mengenal kosakata baru, dan juga mengenal tata bahasanya. Kemampuan membaca harus dimiliki oleh siswa karena melalui kegiatan membaca akan diperoleh kosakata yang baru. Kemampuan berbicara dan menulis dapat membantu siswa mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaannya melalui lisan maupun tertulis. Semua kemampuan berbahasa tersebut harus ditingkatkan dan seimbang dalam pengajarannya.

Untuk menguasai kemampuan berbahasa tersebut erat kaitannya dengan aspek bahasa yang lain, seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa. Penguasaan kosakata yang baik dapat membantu siswa memilih kata yang tepat sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. Penguasaan tata bahasa yang baik dapat membantu siswa dalam membuat kalimat yang tepat. Dengan menguasai kosakata dan tata bahasa yang baik dapat membantu siswa dalam membuat kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dipahami.

Selanjutnya siswa juga harus mempunyai minat belajar. Minat belajar bahasa Prancis harus ditingkatkan, misalnya memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, bertanya kepada guru tentang pelajaran bahasa Prancis, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya. Dengan mempunyai minat belajar yang tinggi, siswa dapat menguasai bahasa Prancis dengan baik. Selain itu, untuk dapat menguasai kemampuan berbahasa Prancis dan minat belajar, dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam atau luar diri siswa tersebut.

Namun pada kenyataannya kemampuan siswa di SMA Negeri 10 Yogyakarta belum sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Prancis. Fakta tersebut diperoleh peneliti pada waktu observasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Dari hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan observasi penelitian, masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan bahasa Prancis untuk berkomunikasi dengan baik. Ketidakmampuan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam atau diri siswa itu sendiri. Siswa kurang berminat untuk belajar bahasa Prancis. Ketika guru masuk kelas, siswa sibuk dengan

kegiatannya masing-masing. Mereka beranggapan bahwa bahasa Prancis sulit untuk dipahami dan dipelajari, sehingga mereka kurang berminat untuk mengikuti pelajaran. Sikap mereka ketika guru menjelaskan pelajaran masih rendah, ada siswa yang melamun, bermain telepon genggam (*handphone*), makan *snack*, mengobrol dengan teman, dan lain sebagainya. Selain itu, penguasaan kosakata dan tata bahasa juga masih kurang. Misalnya dalam pemilihan kata kurang tepat sehingga ide yang ingin disampaikan tidak dapat disampaikan dengan baik. Mereka lebih suka mencari kosakata dan membuat kalimat menggunakan kamus yang terdapat dalam telepon genggam (*handphone*).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui minat belajar bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta. Minat belajar bahasa Prancis dipaparkan melalui minat belajar dan kemampuan berbahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta masih kurang.
2. Minat belajar bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta masih kurang.
3. Banyaknya anggapan siswa bahwa bahasa Prancis sulit untuk dipelajari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada minat belajar dan kemampuan berbahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah minat belajar bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kemampuan berbahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Memaparkan minat belajar bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta
2. Memaparkan kemampuan berbahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dalam pengajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru bahasa Prancis dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa Prancis siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam mengajarkan bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kegiatan penelitian lebih lanjut.

G. Batasan Istilah

1. Minat belajar.

Minat belajar adalah adanya kecenderungan, daya tarik, rasa puas atau rasa senang seseorang/siswa untuk belajar terhadap pelajaran maupun kegiatan pembelajarannya.

2. Kemampuan berbahasa.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat digunakan berkomunikasi dengan orang lain baik melalui lisan maupun tulisan.